

**PERSEPSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI MINAPADI DI
NAGARI BINJAI KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

OLEH

TOMMY RAMADHANI

1410221044



Pembimbing I : Dr. Sri Wahyuni, SPt. M.Si.

Pembimbing II : Rika Hariance, SP. M.Si.

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PERSEPSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI MINAPADI DI
NAGARI BINJAI KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

OLEH

TOMMY RAMADHANI

1410221044



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

PERSEPSI PETANI TERHADAP TEKNOLOGI MINAPADI DI NAGARI BINJAI KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik petani minapadi dan persepsi petani terhadap teknologi minapadi di Nagari Binjai, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman serta mengetahui bagaimana hubungan karakteristik petani dengan persepsi petani terhadap teknologi minapadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deksriptif kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dimana 20 petani responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar petani termasuk dalam kategori umur dewasa dengan tingkat pendidikan tamat SMA. Luas lahan yang diusahakan petani rata-rata berkisar 0,5 – 1 ha. Pendapatan petani dari penerapan teknologi minapadi rata-rata Rp 13.598.475 per musim tanam. Hal ini mengindikasikan bahwa teknologi minapadi dapat meningkatkan pendapatan petani. Hasil analisis korelasi antara karakteristik petani dengan persepsi petani terhadap teknologi minapadi menunjukkan bahwa secara umum pendidikan dan pendapatan berkorelasi positif terhadap persepsi petani. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kemanfaatan, kemudahan, dan rendahnya risiko dari teknologi minapadi sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani terhadap teknologi minapadi adalah positif atau inovasi minapadi dapat diterima oleh petani. Adapun saran untuk pemerintah perlu lebih memperhatikan keberlanjutan program teknologi minapadi serta memberikan bibit ikan dan bibit padi yang baik.

Kata kunci : *Pertanian Terpadu, Teknologi Minapadi, Persepsi*



FARMER PERCEPTION ABOUT RICE-FISH FARMING TECHNOLOGY IN BINJAI VILLAGE, TIGO NAGARI SUB-DISTRICT, PASAMAN DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to determine the characteristics of fish-rice farmers and their perceptions about fish-rice farming technology and to find out how the characteristics of farmers relate to farmers' perceptions about the technology. The study uses quantitative descriptive method, and survey use quota sampling technique where 20 farmers were selected. The study found that most farmers belonged to the adult age category with high school of education attainment. The average cultivated land area ranges from 0.5 to 1 ha. The average farmers income from the application of fish-rice farming technology is IDR 13,598,475 per planting season. This indicates that the fish-rice farming technology can increase farmer income. The results of the correlation analysis between the characteristics of farmers and farmers perceptions of fish-rice farming technology show that in general education and income are positively correlated with farmers perceptions. This can be seen from the level of usefulness, ease, and low risk of fish-rice farming technology. The study concluded that farmers perceptions of fish-rice farming technology are positive or that innovation is adoptable by farmers. It suggest the government to pay more attention to the sustainability of the fish-rice farming technology program and provide good fish seedling and rice seeds.

Keywords: integrated farming, fish-rice farming, perception

